

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2018) survey *Cross Sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek peneliti hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di ruang rawat inap bedah RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 18 Maret – 1 April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi mastektomi yang berada di ruang rawat inap bedah di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Berdasarkan data jumlah pasien operasi kanker

payudara dari bulan bulan Oktober sampai Desember tahun 2023 terdapat 48 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang akan di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode total populasi karena jumlah populasi yang kurang dari 100 jumlah keseluruhan populasi yang akan dijadikan sampel penelitian, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan 100% jumlah populasi yang ada di RSUD Dr.H. Abdul Moeleok yaitu sebanyak 48 responden dengan penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian. Dibandingkan dengan perhitungan sampel yang digunakan jika menghitung dengan perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 48}{(0,05)^2 (48 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 48}{0,0025 (47) + 0,98 (0,5)}$$

$$n = \frac{23,52}{0,1175 + 0,49}$$

$$n = \frac{23,52}{0,6075} = 38$$

Keterangan :

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)

P = P roporsi sifat populasi missal prevalensi, bila tidak Diketahui gunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya Populasi

n = Besarnya Sampel

Maka peneliti menetapkan untuk menggunakan perhitungan total populasi dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 48 responden.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

b. Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka di perlukan kriteria inklusi dan eksklusi agar responden yang terpilih memenuhi persyaratan subjek penelitian. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil untuk menjadi sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien dengan post operasi mastektomi
- b) Pasien dengan post operasi mastektomi yang sudah menikah
- c) Pasien post operasi mastektomi dengan usia 30 tahun ke atas
- d) Pasien yang bersedia menjadi responden
- e) Pasien dengan kesadaran penuh
- f) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien yang mengalami komplikasi seperti pendarahan atau infeksi.
- b) Pasien yang sudah lama post operasi mastektomi

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabel dibedakan menjadi:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat sering disebut juga variabel kriteria, respon dan hasil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *body image*.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah dukungan keluarga.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari setiap variabel yang diamati oleh peneliti dalam penelitiannya yang mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang dipilih oleh peneliti serta dalam pengembangan instrument atau alat ukur agar dapat digunakan dalam melakukan pengukuran maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	Dependen					
1.	<i>Body image post mastektomi</i>	Cara pandang dan penilaian responden terhadap <i>body image post mastektomi</i> dengan indikator: penampilan fisik, penampilan seksual, perasaan, kepuasan diri	Lembar kuesioner	Kuesioner <i>body image</i> dengan jumlah 10 pertanyaan yang menyatakan: 1. Nilai 0 (tidak sama sekali) 2. Nilai 1 (sedikit) 3. Nilai 2 (sedang) 4. Nilai 3 (sering)	1 = <i>body image</i> positif skor < 15 2 = <i>body image</i> negatif skor ≥ 15	Ordinal
	Independen					
2.	Dukungan keluarga	Suatu tindakan yang dilakukan keluarga terhadap responden menghadapi post mastektomi dengan indikator Dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian	Lembar kuesioner	Kuesioner dukungan keluarga dengan jumlah 12 pertanyaan menggunakan skala likert menyatakan: 1. Nilai 1 (tidak pernah) 2. Nilai 2 (kadang-kadang) 3. Nilai 3 (sering) 4. Nilai 4 (selalu)	Kualitas dukungan keluarga dinilai dengan : 1= Dukungan keluarga Baik 12- 24 2= Dukungan keluarga buruk 25-48	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Kisi- kisi Instrumen

Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrumen Body Image

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
Body Image	Penampilan fisik	1,2,3,4	4
	Penampilan seksual	5,6	2
	Perasaan	7,8	2
	Kepuasan diri	9,10	2
	Jumlah		10

Sumber : (Anggraeni, 2019)

Tabel 3.3: Kisi-kisi Instrumen Dukungan Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
Dukungan Keluarga	Dukungan emosional	1,2	2
	Dukungan penghargaan	3,4	2
	Dukungan instrumental	5,6,7,8	4
	Dukungan informasi	9,10,11,12	4
	Jumlah		12

Sumber : (Ni Putu, 2020)

2. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018).

a. Lembar kuesioner dukungan keluarga

Dukungan keluarga dapat dinilai menggunakan angket/ kuesioner yang berisi pertanyaan yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan atau penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

Kuesioner berisi tentang pengukuran dukungan keluarga yang sudah baku. Skala yang dipakai adalah skala likert dengan

pertanyaan positif. Terdiri dari 4 kategori dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, penghargaan atau penilaian, instrumental dan informasi yang terdiri dari 12 pertanyaan yang. Kuesioner tersebut menggunakan skala likert dengan 4 kategori skala yaitu tidak pernah 1 point, kadang-kadang 2 point, sering memiliki 3 point dan selalu memiliki 4 point

b. Lembar kuesioner *body image*

Instrument *body image* yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur gambaran diri adalah dengan menggunakan *Body Image* yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diadaptasi dari (Hopwood dalam Anggraeni, 2019) dari meliputi tentang bagaimana perasaan individu terhadap penampilannya, tentang setiap perubahan yang mungkin ada akibat penyakit atau pengobatan kanker. Interpretasi kuesioner yaitu jumlah skor minimal 0 dan jumlah skor maksimal 30, semakin rendah skor maka semakin baik gambaran diri pasien kanker payudara. Kuesioner tersebut tersusun untuk menyatakan pernyataan dengan empat kategori rating skala yaitu tidak sama sekali memiliki 0 point, sedikit memiliki 1 point, sedang memiliki nilai 2 point, dan sering memiliki 3 point (Anggraeni, 2019).

3. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan telah dinyatakan valid dalam penelitian Ni Putu, (2020) yang telah dilakukan uji validitas dengan menunjukkan nilai r tabel 0,301 sehingga ke 12 item pertanyaan pada kuesioner dukungan keluarga dinyatakan valid dan telah dilakukan uji reliabilitasnya dengan *Cronbach Alpha* 0,628 dinyatakan reliabel.

b. Kuesioner *body image*

Kuesioner *Body Image* tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti mengadopsi dari Hopwood et, al (2001) yang telah dilakukan uji validitas dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya Siti Nurhayati, S, Kep mahasiswa keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2018. Hasil uji validitas yang menunjukkan r 0,529-0,914 sehingga ke sepuluh item pertanyaan pada kuesioner BIS dinyatakan valid dan telah dilakukan uji reliabilitasnya juga dengan *Cronbach Alpha* 0,194 dinyatakan reliabel (Anggraeni, 2019).

4. Alat dan Bahan

Alat pengumpulan data merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar kuesioner dukungan keluarga
- b. Lembar kuesioner *body image*
- c. Lembar *informed consent*
- d. Pena

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner Dukungan Keluarga (*family support*) dan kuesioner *Body Image* pengumpulan data dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 untuk memperoleh data dari responden. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian ini, calon responden menandatangani *informed consent*.

Peneliti memberikan kuesioner dukungan keluarga (*family support*) dan kuesioner *body image* kepada responden untuk diisi. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh, setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data.

6. Tahap Pelaksanaan Peneliti

a. Persiapan peneliti

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
- 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian.
- 3) Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi, penelitian dilakukan kaji etik dan peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait.
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya surat tersebut diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian.
- 3) Peneliti menentukan kriteria responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar *informed consent* kepada responden.
- 5) Peneliti memberikan lembar kuesioner *body image* dan lembar kuesioner dukungan keluarga kepada responden untuk diisi.
- 6) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 7) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 8) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian kuesioner yang sudah di isi oleh responden sehingga kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, misalnya:

1) Usia

1 = Dewasa muda

2 = Dewasa akhir

2) Pendidikan

1 = Tidak sekolah

4 = SMA

2 = SD

5 = Perguruan Tinggi

3 = SMP

3) Status pernikahan

1 = Menikah

2 = Cerai Hidup

3 = Cerai Mati

4) Pekerjaan

1 = IRT

3 = Wiraswasta

2 = Petani/Pekebun

4 = PNS

5) *Body image*

1 = *Body image* positif

2 = *Body image* negatif

6) Dukungan keluarga

1 = Dukungan keluarga baik

2 = Dukungan keluarga buruk

c. Processing

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer dan setelah selesai pengkodean kemudian data di *entry* ke dalam program SPSS.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian peneliti melakukan pembetulan atau koreksi.

2. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau tidaknya hipotesa yang telah di tetapkan. Menurut (Notoatmodjo, 2018), analisis data dari dua jenis yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi *body image* dengan dukungan keluarga pada pasien post operasi mastektomi di RSUD. Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya atau menguji perbedaan proporsi dua atau lebih kelompok sampel. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap *body image* pada pasien post

mastektomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

- 1) Jika $(p\text{-value}) \leq \alpha$ (0,05), artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap *body image* pada pasien *post* operasi mastektomi.
- 2) Jika $(p\text{-value}) > \alpha$, (0,05), artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga terhadap *body image* pada pasien *post* operasi mastektomi.